



ABSTRAK

MEDIA DAN POLITIK EKONOMI: REPRESENTASI PRABOWO SUBIANTO DALAM PEMBENTUKAN DANANTARA DAN RESTRUKTURISASI BUMN PADA SAMPUL MAJALAH TEMPO EDISI 17–23 FEBRUARI 2025

Yulius Lobu Mawu
5211711214

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi visual Prabowo Subianto dalam kebijakan pembentukan Danantara dan restrukturisasi BUMN pada sampul Majalah Tempo edisi 17–23 Februari 2025. Sampul tersebut menampilkan ilustrasi Prabowo yang sedang mengangkat huruf “B” dari kata “BUMN” menggunakan alat berat, disertai tajuk “Obok-obok BUMN.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, yang terdiri dari tiga unsur utama: representamen, objek, dan interpretant. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampul majalah Tempo tidak hanya menjadi media visual, tetapi juga sarana kritik politik terhadap arah kebijakan ekonomi pemerintahan Prabowo. Representasi visual tokoh, pilihan warna, ekspresi, serta elemen simbolik lainnya membentuk makna ideologis yang kompleks. Tempo merepresentasikan Prabowo sebagai aktor dominan dalam restrukturisasi BUMN yang dinilai menimbulkan pro dan kontra, terutama karena disertai dengan pembentukan Danantara sebagai Sovereign Wealth Fund (SWF). Melalui visualisasi tersebut, Tempo menghadirkan narasi bahwa kebijakan ekonomi Prabowo bersifat agresif dan berpotensi membuka ruang baru bagi konsolidasi kekuasaan ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa media massa memiliki peran penting dalam membentuk wacana publik melalui representasi simbolik dan visual, serta menegaskan pentingnya media sebagai ruang kritik dan pengawasan terhadap kekuasaan.

Kata Kunci: Semiotic Peirce, Majalah Tempo, Prabowo Subianto, BUMN, Danantara, Representasi Media

ABSTRACT

MEDIA AND POLITICAL ECONOMY: THE REPRESENTATION OF PRABOWO SUBIANTO IN THE ESTABLISHMENT OF DANANTARA AND THE RESTRUCTURING OF BUMN ON THE COVER OF TEMPO MAGAZINE EDITION 17-23 FEBRUARY 2025

Yulius Lobu Mawu
5211711214

This study aims to analyze the visual representation of Prabowo Subianto concerning the establishment of Danantara and the restructuring of state-owned enterprises (BUMN), as depicted on the cover of Tempo Magazine, edition February 17–23, 2025. The cover illustration portrays Prabowo operating heavy machinery to remove the letter “B” from the acronym “BUMN,” accompanied by the headline “Obok-obok BUMN” (Messing with BUMN). This research employs a qualitative approach grounded in Charles Sanders Peirce’s semiotic theory, which consists of three main elements: representamen, object, and interpretant. The findings indicate that the Tempo cover functions not merely as visual media but also as a form of political criticism directed at Prabowo’s early economic policies. The visual representation of figures, color schemes, facial expressions, and symbolic elements collectively constructs complex ideological meanings. The magazine portrays Prabowo as a central figure in the controversial restructuring of BUMN, particularly through establishing Danantara as a Sovereign Wealth Fund (SWF). Through this visual narrative, Tempo suggests that Prabowo’s aggressive economic approach may lead to a new political and economic power consolidation. This research underscores the crucial role of mass media in shaping public discourse through symbolic and visual representation, reaffirming the media’s position as a platform for criticism and oversight of political power.

Keywords: *Peircean Semiotics, Tempo Magazine, Prabowo Subianto, BUMN, Danantara, Media Representation*